

**PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

EXECUTIVE SUMMARY



Oleh:

TASHYA OCTAVIA EDSI
NPM 2110012111066

BAGIAN HUKUM TATA NEGARA

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2025

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMERY

Reg No : 08/Skripsi/HTN/FH/II-2025

Nama : Tashya Octavia Edsi

Nomor : 2110012111066

Bagian : Hukum Tata Negara

Judul Skripsi : Pelaksanaan Dan Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan Hidup
Daerah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Di Kecamatan Lubuk Basung
Kabupaten Agam

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload ke website*

Dr. Sanidjar Pebrihariati. R, S.H., M.H. (Pembimbing)



PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP DAERAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Tashya Octavia Edsi, Dr. Sanidjar Pebrihariati R. S.H., M.H,
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta
Email : tashyaoctaviadsi8@gmail.com

ABSTRACT

Based on Article 1 number (2) of Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. This law runs with the principle of sustainable development which aims to preserve environmental functions and prevent pollution or damage. This is also to provide a framework for the government and all related actors to manage the environment optimally. Problem Formulation in this study: 1) How is the Implementation and Development of the Environmental Information System by the Environmental Service in Lubuk Basung District, Agam Regency 2) What are the obstacles faced by the Environmental Service in Implementing and Developing the Environmental Information System in Lubuk Basung District, Agam Regency 3) What are the efforts made by the Environmental Service in overcoming the Management obstacles faced in Lubuk Basung District, Agam Regency. The type of research used is sociological juridical, with data sources consisting of primary data and secondary data, data collection techniques are carried out through document studies and interviews, while data analysis is qualitative analysis. The results of the study show that, 1) Implementation and Development of Information Systems by the Environmental Service in Lubuk Basung District, Agam Regency, 2) Constraints Faced by the Environmental Service in Lubuk Basung District, Agam Regency, 3) Efforts made by the Environmental Service in overcoming Management constraints faced in Lubuk Basung District, Agam Regency.

Keywords: Implementation and Development, Information Systems, Environmental Services.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 28F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Selanjutnya dalam Ketentuan Pasal 1 angka (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup Menyatakan bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi Lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan Lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.¹ Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua

¹ Arifin, Syamsul. 2012. *Hukum Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Indonesia*. Jakarta: Sofmedia.hlm 35

benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Adanya kesatuan ruang Lingkungan hidup dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Sehingga lingkungan hidup dapat diartikan sebagai keadaan sekitar kita baik berupa benda atau sosial yang dapat mempengaruhi sikap seseorang.² Pelaksanaan Lingkungan merujuk pada upaya nyata yang dilakukan untuk menjaga melestarikan dan memperbaiki kualitas Lingkungan. Ini mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu, masyarakat, dan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan manusia sambil menjaga keseimbangannya. Pengembangan lingkungan hidup merupakan suatu usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menjaga, melestarikan, serta memperbaiki kualitas lingkungan agar dapat memenuhi kebutuhan manusia secara optimal. Konsep ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya alam hingga peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Tujuan yang ingin dicapai dalam Penataan Ruang Kabupaten Agam Tahun 2007 adalah Memberikan arahan penggunaan ruang, bangunan dan lingkungan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan pedoman dalam pengambilan kebijakan pembangunan. Sedangkan

asaran yang ingin diwujudkan dalam Penataan Ruang. Kabupaten Agam Tahun 2007 adalah Terciptanya gambaran dan pedoman dalam pengambilan kebijakan pembangunan dalam penggunaan ruang, bangunan dan lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup yang berada di Kabupaten Agam bertugas untuk pengembangan sistem informasi kondisi, potensi dampak dan pemberian peringatan akan pencemaran kepada masyarakat serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian Lingkungan Hidup. Sistem informasi lingkungan hidup yang berada di Kecamatan Lubuk Basung terus berjalan dan berkembang diikuti dengan masyarakat yang selalu bertambah dan bertumbuh sehingga menimbulkan perubahan setiap harinya. Lingkungan yang sehat di Kabupaten Agam bertujuan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem, kesehatan, masyarakat, pengembangan ekonomi berbasis pariwisata, serta pelestarian sumber daya alam untuk generasi mendatang.³ Lubuk Basung, sebagai ibu kota Kabupaten Agam, Sumatera Barat, aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup. Berdasarkan latar belakang, penulis melakukan penelitian dengan judul **“PELAKSANAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP DAERAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM”**.

² Dwi Rahma Sari, 2022. Digitalisasi E-Dokumen Pelaporan Data Pemantauan Lingkungan Hidup. *Jurnal Tekniskom Teknik Informasi dan Komputer*, Volume 43, Nomor 41, hlm 48.

³ Febsri Susanti.2014. Komunikasi Internal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Economina*, Volume 2, Nomor 2, hlm 562

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan Hidup Oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam melaksanakan dan Mengembangkan Sistem Informasi Lingkungan hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi kendala-kendala Pengelolaan yang dihadapi di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa Pelaksanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan Hidup oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam Melaksanakan dan Mengembangkan Sistem Informasi Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
3. Untuk menganalisa upaya-upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi kendala-kendala Pengelolaan yang dihadapi di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen dan wawancara. Analisa data yang telah diperoleh kemudian dianalisa

secara kualitatif yaitu data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan Hidup Oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Agam memiliki peran strategis dalam pengelolaan lingkungan hidup daerah terutama di Kecamatan Lubuk Basung. Dinas ini dibekali struktur organisasi lengkap dengan bidang teknis yang fokus pada tata lingkungan, pengendalian dan peningkatan kapasitas lingkungan. Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) di Lubuk Basung berfungsi sebagai media pengumpulan, pengelolaan, dan penyebaran data lingkungan berbasis teknologi informasi, yang membantu mendukung pengambilan keputusan dan pemantauan kondisi lingkungan secara efektif dan transparan.

Kondisi lingkungan di Lubuk Basung cukup baik dengan keanekaragaman hayati yang terjaga dan sumber daya alam yang melimpah, namun tetap menghadapi tantangan seperti alih fungsi lahan akibat pertumbuhan penduduk dan pembangunan. SILH berperan penting dalam memfasilitasi koordinasi antar pemerintah pusat, daerah, dan pelaku usaha serta dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang berkelanjutan. Pendekatan inklusif dan kolaboratif menjadi kunci keberhasilan pengelolaan lingkungan melalui sistem informasi ini, sehingga

dapat membantu menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.

B. Kendala-Kendala yang di hadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam Melaksanakan dan Mengembangkan Sistem Informasi Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya sumber daya manusia yang di Lubuk Basung menjadi salah satu tantangan yang cukup besar dalam mendukung kelancaran pemerintahan dan pelayanan publik di Lubuk Basung. Kekurangan sumber daya manusia yang memadai tidak hanya berdampak pada kualitas pelayanan, tetapi juga pada efektifitas tugas pemerintahan dan pembangunan yang ada di Lubuk Basung.

2. Kurangnya Sosialisasi

Dalam pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi lingkungan hidup salah satu kendala yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup di Lubuk Basung yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat.

C. Upaya-Upaya yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengatasi kendala-kendala Pengelolaan yang dihadapi di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia
sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kecamatan Lubuk Basung menjadi suatu hal yang penting untuk melaksanakan kebijakan ini agar dapat meningkatkan Sistem

Informasi Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Lubuk Basung.

2. Mengadakan Sosialisasi Kepada Masyarakat

Dinas Lingkungan Hidup melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk melaksanakan dan mengembangkan sistem informasi kepada masyarakat yang ada di Lubuk Basung. Supaya menyebarluaskan informasi atau pemahaman tentang suatu hal kepada khalayak tertentu. Dalam kegiatan ini Dinas Lingkungan Hidup di Lubuk Basung menyampaikan informasi melalui media sosial dan penyuluhan langsung ke komunitas masyarakat serta sekolah-sekolah.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan Hidup oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, adalah secara signifikan telah sesuai dengan pengelolaan kualitas air, udara, dan pemantauan potensi pencemaran lingkungan. Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan Hidup ini tak hanya berbasis teknologi, namun juga melibatkan kolaborasi antar masyarakat melalui fitur pelaporan online dan penyebaran informasi publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

2. Dalam menghadapi berbagai kendala yang ada di Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam adalah Kurangnya Sumber Daya Manusia seperti keterbatasan pemanfaatan potensi sumber daya alam serta kendala infrastruktur, Sumber daya manusia dalam pengelolaannya dan

Ketidakektifan penyebaran informasi melalui media sosial, disebabkan karena terbatasnya akses dan literasi digital masyarakat. Kurangnya Sosialisasi, seperti mengadakan pertemuan langsung di tingkat Nagari atau Kelurahan, penyuluhan ke sekolah, pemanfaatan media sosial secara efektif di Lubuk Basung.

3. Dinas Lingkungan Hidup melakukan berbagai upaya, seperti Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Meningkatkan Penyebaran Informasi Melalui Media Sosial, dan Mengadakan Sosialisasi Kepada Masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan di Kabupaten Agam khususnya di Kecamatan Lubuk Basung.

B. Saran

1. Agar Kepala Dinas Lingkungan Hidup menyelenggarakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia berupa pelatihan rutin bagi petugas lapangan dan operator sistem agar mampu mengelola dan menganalisis data lingkungan secara efektif dan berbasis teknologi terkini. Serta lakukan sosialisasi mengenai pentingnya sistem informasi .
2. Agar Kepala Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung dapat mengatasi kendala-kendala yang masih ditemui dalam pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi lingkungan hidup, sehingga pelaksanaan dan pengembangan ini, dapat teratasi dan berkelanjutan.
3. Agar dalam pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat memberikan solusi yang tepat dalam meningkatkan

pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

Arifin, Syamsul, 2012, *Hukum Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Jakarta.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

C. SUMBER LAIN

Dwi Rahma Sari.2022. Digitalisasi E-Dokumen Pelaporan Data Pemantauan Lingkungan Hidup. Jurnal Tekinkom Teknik Informasi dan Komputer. Volume 43, Nomor 41

Febstri Susanti.2014. Komunikasi Internal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jurnal Economina, Volume 2, Nomor 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H.,M.H sebagai Dosen Pembimbing penulis yang sudah memberikan waktu dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi dengan baik juga kepada para pihak yaitu:

1. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H.

2. Wakil Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta, Bapak
Suamperi, S.H., M.H

3. Ketua Bagian Hukum Tata Negara,
Bapak Helmi Chandra SY, S.H., M.H

4. Penasehat Akademik Penulis, Ibu
Nurbeti S.H.,M.H

5. Kepada para pihak yang tidak bisa
penulis sebutkan satu persatu.